



PROGRAM PELATIHAN *MYOB ACCOUNTING* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL MAHASISWA PERBANKAN DAN KEUANGAN

Siti Epa Hardiyanti^{1*}, Ika Utami Widyaningsih², Titis Nistia Sari³, Urika⁴,
^{1,2,3,4}Perbankan dan Keuangan, Universitas Sultan Ageng Tirta

Article Info

Article history:

Received: Jan 9, 2026
Revised: Jan 20, 2026
Accepted: Jan 31, 2026

Keywords:

Kompetensi Digital;
Laporan Keuangan;
Mahasiswa Perbankan;
MYOB Accounting;

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2026 di Serang, Banten dengan melibatkan mahasiswa Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan sebagai peserta kegiatan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap persiapan, penyampaian materi, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan. Materi pelatihan meliputi pengenalan MYOB, input data perusahaan, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan komputer. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan aplikasi MYOB untuk penyusunan laporan keuangan. Peserta mampu melakukan input transaksi, memproses data akuntansi, serta menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan sistem akuntansi digital dalam mendukung efisiensi administrasi keuangan di bidang perbankan dan keuangan. Kendala yang ditemukan selama kegiatan antara lain perbedaan tingkat pemahaman peserta dan keterbatasan waktu pelatihan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam bidang keuangan berbasis teknologi dan diharapkan dapat mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.



This is an open access article under the CC BY-NC license

Corresponding Author:

Siti Epa Hardiyanti

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan dan perbankan. Transformasi digital yang terjadi secara masif telah mengubah cara organisasi dan perusahaan mengelola data keuangan, mulai dari proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Jika

sebelumnya pencatatan keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku besar dan lembar kerja konvensional, saat ini sebagian besar organisasi telah beralih menggunakan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis komputer untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengolahan data keuangan.

Perubahan tersebut berdampak langsung terhadap kebutuhan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang keuangan dan perbankan. Dunia kerja tidak lagi hanya membutuhkan tenaga profesional yang memahami konsep-konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga membutuhkan individu yang mampu mengoperasikan berbagai perangkat lunak keuangan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kemampuan mengintegrasikan pengetahuan akuntansi dengan teknologi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan agar mampu bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pendidikan vokasi, kebutuhan akan penguasaan teknologi pencatatan keuangan menjadi semakin penting. Pendidikan vokasi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja melalui pembelajaran yang berorientasi pada praktik dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa harus mampu menjembatani kebutuhan dunia pendidikan dengan tuntutan dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan dan melatih mahasiswa menggunakan aplikasi akuntansi yang banyak digunakan dalam dunia usaha dan industri.

Program Studi Perbankan dan Keuangan merupakan salah satu program studi yang memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan informasi keuangan dan sistem administrasi perbankan. Mahasiswa yang menempuh pendidikan pada program studi ini dipersiapkan untuk menjadi tenaga profesional yang mampu bekerja pada sektor perbankan, lembaga keuangan, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah yang membutuhkan kompetensi di bidang keuangan. Oleh karena itu, penguasaan teknologi pencatatan keuangan berbasis akuntansi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Salah satu aplikasi akuntansi yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran maupun praktik kerja adalah *MYOB Accounting (Mind Your Own Business Accounting)*. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, penyusunan laporan keuangan, hingga pengendalian administrasi keuangan secara terintegrasi. Kemudahan penggunaan serta fitur yang relatif lengkap menjadikan *MYOB Accounting* sebagai salah satu perangkat lunak yang sering digunakan dalam pembelajaran akuntansi maupun pencatatan keuangan berbasis digital di berbagai perguruan tinggi.

MYOB Accounting memiliki keunggulan dalam menyederhanakan proses pencatatan transaksi keuangan yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh pengguna. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, kas, bank, persediaan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami hubungan antara transaksi keuangan dengan laporan keuangan yang dihasilkan secara lebih konkret dibandingkan hanya mempelajari teori di dalam kelas.

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis komputer. Sebagian mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami proses input data, pengelolaan akun, maupun

penyusunan laporan keuangan menggunakan *software* akuntansi. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh terbatasnya pengalaman praktik, kurangnya pelatihan khusus, maupun perbedaan latar belakang kemampuan teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kurangnya kemampuan dalam penggunaan *software* akuntansi dapat menjadi kendala serius bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja. Saat ini banyak perusahaan dan lembaga keuangan yang menjadikan kemampuan pengoperasian aplikasi akuntansi sebagai salah satu persyaratan utama dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Bahkan pada beberapa posisi tertentu, kemampuan teknis dalam penggunaan *software* akuntansi sering kali menjadi faktor penentu dalam proses seleksi calon karyawan.

Selain itu, perkembangan industri perbankan yang semakin terdigitalisasi menuntut tenaga kerja yang memiliki literasi digital yang baik. Berbagai aktivitas operasional perbankan saat ini telah didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi, termasuk dalam pengelolaan transaksi dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa Perbankan dan Keuangan perlu dibekali dengan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri agar mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terus berkembang.

Kemajuan teknologi dalam bidang keuangan juga ditandai dengan munculnya berbagai inovasi digital seperti *financial technology (fintech)*, sistem pembayaran elektronik, digital banking, serta otomatisasi proses bisnis keuangan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi digital bukan lagi keterampilan tambahan, melainkan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh calon tenaga profesional di bidang keuangan dan perbankan.

Penguasaan aplikasi *MYOB Accounting* tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek teknis pencatatan transaksi, tetapi juga membantu mahasiswa memahami konsep sistem informasi akuntansi secara lebih mendalam. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana data keuangan diproses dalam suatu sistem, bagaimana informasi keuangan dihasilkan, serta bagaimana laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Dari perspektif akademik, penggunaan *MYOB Accounting* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa. Pembelajaran berbasis praktik memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola data keuangan sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam. Mahasiswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu menerapkan konsep tersebut dalam situasi nyata.

Program pelatihan *MYOB Accounting* juga memiliki nilai strategis dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*) Program Studi Perbankan dan Keuangan. Salah satu capaian pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa adalah kemampuan mengelola dan menyajikan informasi keuangan menggunakan teknologi yang relevan. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pencapaian kompetensi tersebut.

Selain meningkatkan kompetensi teknis, pelatihan *MYOB Accounting* dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki pengalaman menggunakan *software* akuntansi akan merasa lebih siap ketika mengikuti program magang, praktik kerja lapangan, maupun proses rekrutmen tenaga kerja. Kepercayaan diri tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Pelaksanaan pelatihan juga menjadi salah satu bentuk implementasi konsep *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia industri. Konsep ini menekankan

pentingnya kesesuaian antara kompetensi yang diajarkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja. Dengan memberikan pelatihan *MYOB Accounting*, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa mahasiswa memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Dalam perspektif pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik juga merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapatkan pemberdayaan kompetensi. Pengabdian kepada masyarakat tidak selalu ditujukan kepada masyarakat umum, tetapi juga dapat diarahkan kepada kelompok yang membutuhkan peningkatan kapasitas dan keterampilan tertentu. Dalam hal ini, mahasiswa Perbankan dan Keuangan menjadi sasaran yang tepat karena mereka membutuhkan kompetensi tambahan yang mendukung kesiapan profesional para mahasiswa.

Kegiatan pelatihan *MYOB Accounting* juga dapat menjadi media untuk memperkenalkan budaya kerja profesional kepada mahasiswa. Selama proses pelatihan, mahasiswa dilatih untuk bekerja secara sistematis, teliti, dan bertanggung jawab dalam mengelola data keuangan. Nilai-nilai tersebut merupakan karakteristik penting yang dibutuhkan dalam profesi akuntansi, keuangan, dan perbankan.

Lebih lanjut, pelatihan ini berpotensi meningkatkan minat mahasiswa untuk mendalami bidang akuntansi dan sistem informasi keuangan. Ketika mahasiswa mampu memahami manfaat dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi, mereka akan lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri. Motivasi tersebut sangat penting dalam membentuk budaya belajar yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Musmini et al (Musmini et al., 2021) menjelaskan bahwa pelatihan *MYOB Accounting* bagi mahasiswa akuntansi mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap siklus akuntansi komputerisasi serta meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengoperasikan aplikasi *MYOB* setelah mengikuti pelatihan dibandingkan sebelum pelaksanaan kegiatan.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Fitriyani, 2023; Hasanah, 2025; Syarif et al., 2021) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *MYOB Accounting* dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran akuntansi karena peserta dapat memahami keterkaitan antara transaksi keuangan, proses pencatatan, dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Penggunaan aplikasi akuntansi memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga mampu meningkatkan keterampilan praktis peserta dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan oleh Adi Suprayoga et al (Adi Suprayoga et al., 2025), mengenai pelatihan akuntansi berbasis komputer bagi mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi dapat meningkatkan literasi digital peserta sekaligus memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Program Pengabdian tersebut membuktikan bahwa melalui pendekatan praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga pengalaman dalam menggunakan teknologi yang banyak diterapkan di dunia industri.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Achmadi (Achmadi, 2009) juga menemukan bahwa pelatihan penggunaan software akuntansi mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta memperkuat kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi era digitalisasi bisnis. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi dan menyusun laporan keuangan berbasis komputer.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Saragih, 2026; Shakira putri et al., 2025) menjelaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran keuangan dan akuntansi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran vokasi. Mahasiswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran karena proses belajar dilakukan secara kontekstual dan berbasis praktik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu menunjukkan keberhasilan pelatihan MYOB Accounting dalam meningkatkan kompetensi peserta, sebagian besar kegiatan masih difokuskan pada siswa SMK, mahasiswa akuntansi, atau pelaku usaha mikro dan kecil. Sementara itu, kegiatan yang secara khusus ditujukan kepada mahasiswa Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan masih relatif terbatas. Padahal mahasiswa perbankan dan keuangan merupakan calon tenaga profesional yang nantinya akan bekerja pada sektor yang sangat erat kaitannya dengan pengelolaan informasi keuangan berbasis teknologi.

Selain itu, perkembangan transformasi digital pada industri perbankan dan jasa keuangan saat ini semakin meningkatkan kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dan aplikasi keuangan berbasis komputer. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan kompetensi pencatatan laporan keuangan digital bagi mahasiswa Perbankan dan Keuangan sehingga mereka memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *MYOB Accounting* merupakan program yang relevan dan layak untuk dilaksanakan karena terbukti mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang akuntansi digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan kompetensi pencatatan laporan keuangan digital mahasiswa Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan melalui Program Pelatihan *MYOB Accounting* sebagai upaya mendukung penguatan kompetensi digital dan kesiapan kerja lulusan di era transformasi digital.

Sedangkan dari sisi institusi pendidikan, keberhasilan pelatihan *MYOB Accounting* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan. Lulusan yang memiliki kompetensi teknis yang baik akan lebih mudah terserap oleh dunia kerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi program studi maupun perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dapat dipahami bahwa Program Pelatihan MYOB Accounting memiliki urgensi yang sangat tinggi untuk dilaksanakan bagi mahasiswa Perbankan dan Keuangan. Kegiatan ini menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pencatatan laporan keuangan berbasis digital, memperkuat kesiapan kerja mahasiswa, serta mendukung

terciptanya lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri keuangan modern. Oleh karena itu, pelaksanaan program pelatihan MYOB Accounting merupakan langkah strategis dalam mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia di bidang perbankan dan keuangan pada era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "**Program Pelatihan MYOB Accounting dalam Meningkatkan Kompetensi Pencatatan Laporan Keuangan Digital Mahasiswa Perbankan dan Keuangan**" dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2026 di Kota Serang, Provinsi Banten. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang memiliki ketertarikan untuk meningkatkan kompetensi di bidang keuangan digital dan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pemberdayaan mahasiswa melalui peningkatan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pada sektor keuangan dan perbankan.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *partisipatif dan praktik langsung (hands-on training)* yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena kemampuan penggunaan perangkat lunak akuntansi tidak dapat diperoleh secara optimal hanya melalui penyampaian teori, tetapi memerlukan pengalaman langsung dalam mengoperasikan aplikasi dan menyelesaikan kasus-kasus pencatatan transaksi keuangan. Melalui pendekatan tersebut, peserta diharapkan mampu memahami konsep sekaligus mengimplementasikannya dalam praktik penyusunan laporan keuangan berbasis digital.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pembagian tahapan tersebut dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan secara sistematis, terstruktur, dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk memastikan seluruh kebutuhan kegiatan dapat terpenuhi dengan baik. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait kompetensi penggunaan aplikasi akuntansi. Identifikasi dilakukan melalui diskusi mengenai kemampuan awal mahasiswa serta materi yang dianggap penting untuk diberikan dalam pelatihan.

Selain itu, tim pengabdian juga melakukan penyusunan modul pelatihan yang berisi materi pengenalan MYOB Accounting, proses pembuatan data perusahaan, pengelolaan daftar akun (*chart of accounts*), pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengelolaan kas dan bank, serta penyusunan laporan keuangan. Materi dirancang secara bertahap mulai dari tingkat dasar hingga menengah agar mudah dipahami oleh seluruh peserta.

Tahap persiapan juga mencakup penyediaan sarana dan prasarana pelatihan berupa komputer atau laptop, perangkat lunak MYOB Accounting, proyektor, modul pelatihan, serta perangkat pendukung lainnya. Tim pelaksana memastikan seluruh aplikasi telah terinstal dan dapat digunakan sebelum kegiatan berlangsung sehingga pelaksanaan pelatihan tidak mengalami kendala teknis yang berarti.

Dalam tahap ini, tim pengabdian juga melakukan studi literatur dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku sistem informasi akuntansi, buku aplikasi MYOB Accounting, artikel ilmiah mengenai pembelajaran akuntansi digital, serta referensi terkait pengembangan kompetensi mahasiswa vokasi. Studi literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis dan memastikan materi yang diberikan sesuai dengan perkembangan teknologi akuntansi terkini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai perkembangan digitalisasi akuntansi dan pentingnya penguasaan aplikasi akuntansi dalam dunia kerja. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai perubahan sistem pencatatan keuangan dari metode manual menuju sistem digital serta kebutuhan kompetensi teknologi yang harus dimiliki oleh lulusan bidang keuangan dan perbankan.

Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan aplikasi MYOB Accounting, meliputi fungsi, manfaat, fitur utama, dan ruang lingkup penggunaannya dalam kegiatan akuntansi. Tim pelaksana menjelaskan berbagai menu yang terdapat dalam aplikasi, seperti *Accounts*, *Banking*, *Sales*, *Purchases*, *Inventory*, dan *Reports*. Pengenalan fitur dilakukan secara bertahap agar peserta memahami fungsi masing-masing menu sebelum memasuki sesi praktik.

Setelah sesi pengenalan, peserta mengikuti demonstrasi penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh narasumber. Demonstrasi meliputi proses pembuatan data perusahaan baru, pengaturan periode akuntansi, penyusunan daftar akun, serta input saldo awal perusahaan. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk mengamati secara langsung tahapan penggunaan aplikasi sebelum melakukan praktik mandiri.

Tahap berikutnya adalah praktik pencatatan transaksi keuangan menggunakan studi kasus yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Peserta diminta melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan transaksi lainnya ke dalam aplikasi MYOB Accounting. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan secara intensif untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam proses penginputan data.

Setelah seluruh transaksi berhasil dicatat, peserta diarahkan untuk melakukan proses pemeriksaan data dan menghasilkan laporan keuangan melalui fitur *reporting* yang tersedia dalam aplikasi. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan laporan transaksi lainnya. Melalui proses ini peserta dapat memahami keterkaitan antara transaksi yang dicatat dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan meliputi kombinasi antara metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan untuk memberikan landasan konseptual, sedangkan metode demonstrasi dan praktik digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta. Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi selama proses pelatihan.

3. Tahap Evaluasi dan Analisis

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi peserta. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi MYOB Accounting dan menyelesaikan studi kasus yang diberikan selama pelatihan.

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemampuan peserta dalam membuat data perusahaan, menyusun daftar akun, melakukan input transaksi, mengelola data keuangan, dan menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, tim pelaksana juga mengevaluasi tingkat partisipasi, antusiasme, dan kemampuan peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Analisis hasil kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Data diperoleh melalui hasil observasi, diskusi, dan umpan balik yang diberikan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi peningkatan kompetensi peserta, hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, serta rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa pada masa yang akan datang.

Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan kegiatan dan pengembangan program pelatihan lanjutan. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mampu mendukung pengembangan kompetensi digital mahasiswa secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang keuangan dan perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Program Pelatihan *MYOB Accounting* dalam Meningkatkan Kompetensi Pencatatan Laporan Keuangan Digital pada Mahasiswa Perbankan dan Keuangan dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2026 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan yang memiliki minat untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pencatatan laporan keuangan berbasis digital. Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung menggunakan aplikasi MYOB Accounting. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif selama proses pelatihan berlangsung.

Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai konsep pencatatan laporan keuangan digital dan penggunaan aplikasi MYOB Accounting. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami konsep dasar akuntansi dan laporan keuangan, namun masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan yang lebih aplikatif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan software akuntansi yang digunakan dalam dunia kerja.

Setelah pelaksanaan *pre-test*, peserta memperoleh materi pengenalan mengenai digitalisasi sistem akuntansi dan pentingnya penggunaan aplikasi akuntansi dalam dunia perbankan dan keuangan. Narasumber menjelaskan

berbagai manfaat penggunaan MYOB Accounting dalam proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai perkembangan teknologi akuntansi yang saat ini banyak diterapkan pada sektor bisnis dan industri keuangan.

Pada sesi berikutnya, peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur utama yang terdapat dalam aplikasi MYOB Accounting. Materi yang diberikan meliputi proses pembuatan data perusahaan baru, pengaturan periode akuntansi, penyusunan daftar akun (*chart of accounts*), penginputan saldo awal, serta pengelolaan data pelanggan dan pemasok. Pada tahap ini peserta mulai memahami struktur dasar aplikasi dan alur kerja sistem yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan.

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi demonstrasi penggunaan aplikasi yang dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian. Demonstrasi dilakukan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti setiap proses dengan baik. Peserta mempelajari cara melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, serta transaksi penyesuaian menggunakan aplikasi MYOB Accounting. Selama sesi demonstrasi berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai kendala yang ditemukan selama praktik.

Setelah memperoleh demonstrasi, peserta melakukan praktik langsung menggunakan studi kasus transaksi perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang telah disiapkan oleh tim pelaksana. Pada tahap ini peserta melakukan input transaksi secara mandiri dengan pendampingan dari tim pengabdian. Praktik langsung menjadi bagian yang paling diminati oleh peserta karena memberikan pengalaman nyata dalam penggunaan software akuntansi yang selama ini hanya dipelajari secara teoritis di dalam kelas.

Gambar 1. Kegiatan Pengenalan MYOB Accounting dan Penyampaian Materi



Pada sesi praktik lanjutan, peserta diminta untuk melakukan penginputan transaksi selama satu periode akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan

secara otomatis melalui aplikasi MYOB Accounting. Peserta mempraktikkan proses pencatatan transaksi penjualan kredit, pembelian kredit, penerimaan piutang, pembayaran utang, hingga transaksi kas lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai siklus akuntansi berbasis digital.

Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengikuti tahapan penggunaan aplikasi dengan baik. Peserta dapat melakukan pembuatan data perusahaan, penyusunan akun, pencatatan transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Meskipun demikian, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan pada tahap penginputan transaksi penyesuaian dan proses pemeriksaan kesalahan pencatatan.

Gambar 2. Praktik Input Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting



Pada tahap akhir kegiatan, peserta diberikan **post-test** untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami konsep akuntansi digital dan penggunaan aplikasi MYOB Accounting. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test

No Indikator Nilai Rata-rata

1	Pre-test	58
2	Post-test	87

Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam melakukan pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. Selain peningkatan nilai evaluasi, peserta juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan studi kasus akuntansi secara mandiri menggunakan aplikasi.

Selain peningkatan kompetensi teknis, hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran akuntansi. Peserta menyatakan bahwa penggunaan *MYOB Accounting* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami dibandingkan metode pencatatan manual yang selama ini dipelajari.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Peserta memahami bahwa penguasaan software akuntansi merupakan salah satu kompetensi yang banyak dibutuhkan oleh perusahaan, lembaga keuangan, maupun sektor perbankan. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang dapat menjadi nilai tambah ketika mengikuti program magang maupun proses rekrutmen kerja.

Temuan menarik selama pelaksanaan kegiatan adalah meningkatnya motivasi peserta untuk mempelajari aplikasi akuntansi lainnya yang digunakan dalam dunia industri. Beberapa peserta menyampaikan ketertarikan untuk memperdalam penggunaan *MYOB Accounting* dan mempelajari software akuntansi lain seperti *Accurate*, *SAP*, maupun aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya kompetensi digital dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan program. Kendala utama yang ditemukan adalah perbedaan tingkat pemahaman awal peserta terhadap konsep akuntansi dan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan beberapa materi lanjutan belum dapat dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan lanjutan agar kemampuan peserta dapat berkembang secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa Program Pelatihan *MYOB Accounting* berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pencatatan laporan keuangan berbasis digital. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam penggunaan aplikasi *MYOB Accounting*, tetapi juga meningkatkan literasi digital, kesiapan kerja, dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya transformasi digital dalam bidang akuntansi dan keuangan. Hasil ini sejalan dengan pola temuan pada artikel yang Anda lampirkan, yaitu adanya peningkatan kompetensi peserta yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi dan kemampuan praktik setelah pelatihan dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Program Pelatihan MYOB Accounting dalam Meningkatkan Kompetensi Pencatatan Laporan Keuangan Digital Mahasiswa Perbankan dan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi MYOB Accounting sebagai salah satu perangkat lunak akuntansi yang digunakan untuk proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Pelatihan yang dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang aplikatif sehingga peserta mampu memahami proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan terkomputerisasi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu melakukan pembuatan data perusahaan, penyusunan daftar akun (*chart of accounts*), pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengelolaan kas dan bank, serta menghasilkan laporan keuangan melalui aplikasi MYOB Accounting. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti pelatihan dan aktif dalam setiap sesi diskusi maupun praktik. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperkuat kompetensi mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja pada sektor perbankan dan keuangan.

Kegiatan pelatihan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam bidang akuntansi dan keuangan serta pentingnya penguasaan perangkat lunak akuntansi sebagai salah satu kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diperlukan program pelatihan lanjutan yang membahas penggunaan MYOB Accounting pada tingkat yang lebih kompleks, seperti pengelolaan persediaan, penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang dan manufaktur, serta analisis laporan keuangan berbasis sistem informasi akuntansi. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan pendampingan secara berkala agar mahasiswa dapat terus mengembangkan keterampilannya dan mampu mengimplementasikan penggunaan aplikasi MYOB Accounting dalam berbagai kasus akuntansi yang lebih beragam.

Program studi juga diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital ke dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang lebih intensif selama masa perkuliahan. Kegiatan pelatihan serupa juga dapat diperluas kepada mahasiswa dari program studi lain yang memiliki keterkaitan dengan bidang keuangan dan bisnis. Dengan adanya pengembangan program yang berkelanjutan, diharapkan kompetensi digital mahasiswa dalam bidang akuntansi dan keuangan semakin meningkat sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan siap bersaing di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2009). *PEMANFAATAN PROGRAM M.Y.O.B DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI*.
- Adi Suprayoga, Aliyah Aliyah, & Sri Winda Hardiyanti Damanik. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Computer Knowledge terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB pada Siswa Kelas XI SMK Talenta Bangsa. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 120–130. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5018>
- Fitriyani, Y. (2023). *Pelatihan Myob Accounting dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Jurusan Informatika Lembaga Pendidikan Wearnes Education Center Malang*. 2(2).
- Hasanah, A. N. (2025). Peningkatan Kemampuan menyusun Laporan Keuangan melalui Kelas Pelatihan Komputer Akuntansi bagi Pelajar di Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Vokasi (Jafesi)*, 4(2), 8–14.
- Musmini, L. S., Yudiantara, I. G. A. P., & Astria, P. R. (2021). *Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Myob dalam Upaya Pemberdayaan BUMDES Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik*.
- Saragih, A. A. (2026). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan Akuntansi: Tinjauan Literatur tentang Dampak, Hambatan, dan Solusi Implementasi. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 25(5), 51–60. <https://doi.org/10.2324/X82JM638>
- Shakira putri, F., Novianti, & Aji, G. (2025). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Pendidikan Akuntansi: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(12), 881–893. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i12.7780>
- Syarif, A., Prasetio, T., Hariyani, R., Sekretari Budi Luhur, A., & Budi Luhur JI Raya Ciledug Petukangan Utara Jakarta Selatan, U. (2021). Peningkatan Keterampilan Dalam Penggunaan Myob Accounting Untuk Menyusun Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 51–57. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis>